

BAB I

PENDAHULUAN

Guru kreatif diartikan sebagai guru yang tidak pernah puas dengan apa yang disampaikan kepada peserta didik. Dengan kreatifitas guru bisa memberikan pengajaran yang disenangi peserta didik. Guru kreatif juga menjadi produktif karena apa yang ditemukannya menjadi bahan pembelajaran yang menarik. Guru kreatif akan disenangi para siswa, karena cara mengajarnya yang beragam sehingga tidak membuat para siswa cepat bosan, dan lebih menantang para siswa untuk mengikuti pelajaran yang diberikan melalui sesuatu yang beragam (Mauladani, 2018). Tujuan dengan adanya kreativitas guru yaitu agar menunjang pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Sehingga kreativitas dalam pembelajaran sangat diperlukan oleh guru dan siswa.

Dalam pembelajaran matematika, para peserta didik dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek (abstraksi) (Aritonang & Armanto, 2022). Peserta didik diberi pengalaman menggunakan matematika sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan informasi misalnya melalui persamaan-persamaan, atau tabel-tabel dalam model-model matematika yang merupakan penyederhanaan dari soal-soal cerita atau soal-soal uraian matematika lainnya (Syarifah, 2016). Pada pernyataan diatas pembelajaran juga menggunakan kurikulum sebagai penyampaian informasi dalam pembelajaran, sehingga pemerintah saat ini juga mengadakan kurikulum yaitu kurikulum merdeka.

Merdeka belajar yang diimplementasikan pada proses pembelajaran memiliki makna dan implikasi baik bagi guru maupun bagi peserta didik (Daga, 2021). Makna merdeka belajar dalam proses pembelajaran yaitu merdeka berpikir, merdeka berinovasi, merdeka belajar mandiri dan kreatif, merdeka untuk kebahagiaan. Para guru merasa lebih aman bila taat kepada petunjuk atasan. Fenomena ini tidak saja pada tataran praktis pembelajaran tetapi pada problem mendasar dimana pendidikan kehilangan orientasi dasar yaitu berkembangnya keberanian dan merdeka berpikir, Menteri Pendidikan Nadiem Makarim mengatakan bahwa merdeka belajar berarti kemerdekaan berpikir (Febrian et al.,

2022). Apakah peserta didik di sekolah dasar di fasilitasi untuk berpikir ataukah proses pembelajaran menjadi kegiatan rutin untuk mentransfer pengetahuan yang dilahap oleh peserta didik. Merdeka belajar harus merupakan merdeka berpikir baik bagi guru terutama bagi peserta didik di sekolah dasar (Daga, 2021).

Konsep merdeka berpikir dapat diimplementasikan guru dengan menjadi teman belajar bagi peserta didik. Guru sebagai teman belajar peserta didik mendesain pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik memiliki kesadaran diri dan merdeka dalam menentukan pilihan-pilihan belajarnya. Kemerdekaan berpikir peserta didik dapat berkembang dalam pendidikan yang bersifat demokratis dimana peserta didik mendapat kebebasan dan kemerdekaan belajar baik menyangkut materi maupun strategi dan media pembelajaran (Daga, 2021). Secara hakiki merdeka belajar adalah merdeka berpikir, dimana guru lebih dulu memiliki kemerdekaan berpikir untuk bisa memerdekakan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran. Peserta didik merdeka dalam belajar jika guru merdeka dalam mengajar. Inovasi merupakan pendorong pertumbuhan dan perkembangan berbagai aspek kehidupan individu dan masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut peneliti mengusulkan agar guru dan peserta didik lebih memaknai merdeka belajar baik konsep maupun implementasinya. Khususnya, guru memaknai merdeka belajar dalam menjalankan peran profesionalnya di sekolah.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan Balkist dkk (2022) & Sumarsih dkk (2022) mengenai analisis implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika bahwa dikatakan perlu adanya peran guru karena selaras dengan tujuan kurikulum merdeka yang memiliki ciri memberikan kebebasan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Sehingga pada penelitian ini nantinya sebagai pembeda dari penelitian terdahulu yaitu pentingnya peran guru sebagai munculnya kreativitas guru matematika pada implementasi kurikulum merdeka. Hubungan kreativitas dengan adanya kurikulum merdeka karena dalam kurikulum merdeka guru dan siswa diberikan kebebasan dalam pembelajaran seperti penggunaan media, penyampaian materi, pengelolaan kelas.

Berdasarkan uraian tersebut pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis kreativitas guru matematika di sekolah di SMP 4 Karangploso dalam implementasi

kurikulum merdeka. Karena menurut dari guru mata pelajaran di SMP 4 Karangploso bahwa pada sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka khususnya dalam pembelajaran matematika, karena adanya pernyataan guru matematika dari SMP 4 Karangploso bahwa kebanyakan siswa pada sekolah ini menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang paling sulit. Sehingga adanya kurikulum merdeka khususnya dalam pembelajaran matematika guru membuat banyak kreativitas dalam pembelajaran ini dan lebih tepatnya kurikulum merdeka ini sudah dijalankan oleh sekolah SMP 4 Karangploso, karena kurikulum merdeka tidak diterapkan oleh seluruh sekolah. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan kreatifitas guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di SMP 4 Karangploso.

